

DAFTAR PUSTAKA

1. Compston J. Type 2 diabetes mellitus and bone. *J Intern Med.* 2018;283(2):140–53.
2. Decroli E. Diabetes melitus tipe 2. In: Kam A, Efendi YP, Decroli GP, Rahmadi A, editors. 1st ed. Padang: Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2019. p. 1–3.
3. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset kesehatan dasar RISKESDAS 2013. Jakarta; 2013.
4. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan nasional RISKESDAS 2018. Jakarta; 2018.
5. Aprilla YF. Faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe 2 di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2017.
6. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan Provinsi Sumatera Barat Riskesdas 2018. Jakarta; 2018.
7. Centers for Disease Control and Prevention. Prevalence of diagnosed diabetes. Amerika Serikat; 2021.
8. Muliani A, Hasni D, Malik R. Evaluasi adherensi pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 di era pandemi Covid-19. *Hum Care J.* 2021;6(2):396–405.
9. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Diabetes fakta dan angka. Jakarta; 2016.
10. International Diabetes Federation. IDF diabetes atlas 10th edition. 2021.
11. Sudoyo AW. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II. In: Setiati S, Alwi I, Simadibrata M, Setiyonadi B, Syam AF, editors. 6th ed. Jakarta: InternaPublishing; 2015. p. 2369–76.
12. Reardon R, Simring D, Kim B, Mortensen J, Williams D, Leslie A. The diabetic foot ulcer. *Aust J Gen Pract.* 2020;49(5):250–5.
13. Saputri RD. Komplikasi sistemik pada pasien diabetes melitus tipe 2. *JIKSH.* 2020;11(1):230–6.
14. Adri K, Arsin A, Thaha RM, Hardianti A. Faktor risiko kasus diabetes mellitus tipe 2 dengan ulkus diabetik di RSUD Kabupaten Sidrap. *J Kesehat Masy Marit.* 2020;3(1):1–8.
15. Detty AU, Fitriyani N, Prasetya T, Florentina B. Karakteristik ulkus diabetikum pada penderita diabetes melitus. *JIKSH.* 2020;11(1):1–7.
16. Angkasa MP, Ta'adi, Hartono M. Pengaruh rendam air garam terhadap proses penyembuhan ulkus diabetikum. *J Smart Keperawatan.* 2017;4(2):45–55.
17. Sukartini T, Dee TMT, Probowati R, Arifin H. Behaviour model for diabetic ulcer prevention. *J Diabetes Metab Disord.* 2020;9(1):135–43.

18. Hariftyani AS, Novida H, Edward M. Profil pasien ulkus kaki diabetik di Rumah Sakit Tersier di Surabaya, Indonesia. *J Berk Epidemiol.* 2021;9(3):293–302.
19. Akbar Y, Mursal, Thahira H, Rizana N. Tingkat kualitas hidup pasien luka kaki diabetik. *J Keperawatan.* 2021;19(2):55–65.
20. Sari CWM, Lestari T, Pebrianti S. Gambaran perilaku perawatan kaki dan faktor-faktor yang mempengaruhi perawatan kaki pada penderita diabetes mellitus di Garut. *J Keperawatan Muhammadiyah.* 2021;6(3):110–7.
21. Decroli E, Karimi J, Manaf A, Syabuddin S. Profil ulkus diabetik pada penderita rawat inap di bagian penyakit dalam RSUP Dr M. Djamil Padang. *Jinma.* 2008;58(1):3–7.
22. Holt RIG. Textbook of diabetes : fourth edition. In: Cockram CS, Flyvbjerg A, Goldstein BJ, editors. 4th ed. Singapore: Willey Blackwell; 2010. p. 27–8.
23. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia 2021. PB Perkeni; 2021.
24. Irena BF, Sulchan M. Kadar HbA1c pada wanita obesitas abdominal di lembaga pemasyarakatan perempuan kelas IIA Kota Semarang. *J Nutr Heal.* 2020;8(1):13–4.
25. Hardianto D. Telaah komprehensif diabetes melitus: klasifikasi, gejala, diagnosis, pencegahan, dan pengobatan. *J Bioteknol Biosains Indones.* 2020;7(2):313.
26. Fatimah RN. Diabetes melitus tipe 2. *J Major.* 2015;4(5):93–101.
27. Reusch JEB, Manson JE. Management of type 2 diabetes in 2017. *JAMA.* 2017;317(10):1015–6.
28. Sihaloho ID. Karakteristik penderita diabetes mellitus tipe 2 dengan komplikasi ulkus kaki diabetik yang dirawat inap di Rumah Sakit Vita Insani Pematangsiantar tahun 2013-2016 [Skripsi]. Medan : Universitas Sumatera Utara; 2017.
29. Antari NKN, Esmond HA (2017). Diabetes melitus tipe 2 [Internet]. Available from: <http://erepo.unud.ac.id/id/eprint/14627/1/653f627b3ce1272d209353541c305cee.pdf> - Diakses Maret 2022
30. Novianti G. Asuhan keperawatan pada penderita diabetes mellitus tipe 2 dengan masalah harga diri rendah situasional [Skripsi]. Ponorogo : Universitas Muhammadiyah Ponorogo; 2019.
31. Sucitawati IGA. Gambaran tingkat pengetahuan tentang ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus di desa Adat Padangaji tahun 2021 [Skripsi]. Denpasar : Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar; 2021.
32. Meidayanti GAMDD. Gambaran asuhan keperawatan pada pasien ulkus diabetikum (DM2) dengan perfusi perifer tidak efektif [Skripsi]. Denpasar : Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar; 2018.

33. Wagner FW. The dysvascular foot: a system for diagnosis and treatment. *foot & ankle 2. Int J Foot Ankle.* 1981;2(2):65–7.
34. Sadriwala QS, Gedam BS, Akhtar MA. Risk factors of amputation in diabetic foot infections. *Int Surg J.* 2018;5(4):1399–402.
35. Roza RL, Afriant R, Edward Z. Faktor risiko terjadinya ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus yang dirawat jalan dan inap di RSUP Dr. M. Djamil dan RSI Ibnu Sina Padang. *J Kesehat Andalas.* 2015;4(1):243–7.
36. Suprihatin W, Purwanti OS (2021). Gambaran risiko ulkus kaki pada penderita diabetes mellitus Di wilayah Solo Raya [Internet]. Available from: <http://eprints.ums.ac.id/91473/2/NaskahPublikasi.pdf>- Diakses Maret 2022
37. Eleftheriadou L, Kokkinos A, Liatis S, Makrilakis K, Tentolouris N, Tentolouris A, et al. Atlas of diabetic foot, In: John Willey & Sons, editor. 3rd ed. Hoboken: Willey Blackwell; 2019. p. 4–5.
38. Zamroni, Asmedi A, Nuradyo D. Neuropathy symptom score dan neuropathy deficit score sebagai skor diagnostik neuropati diabetik. *Berk Neurosains.* 2016;15(1):46–52.
39. ADA (American Diabetes Association). Standards of medical care in diabetes 2017. 2017.
40. Silalahi F. Faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan angka kejadian kaki diabetik di RSUP H. Adam Malik [Tesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2018.
41. Hastuti RT. Faktor-faktor ulkus diabetika pada penderita diabetes mellitus [Tesis]. Semarang : Universitas Diponegoro; 2008.
42. Sidhu YV. Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian ulkus diabetik pada pasien DM tipe 2 di Poli Penyakit Dalam RSUD Umu Rara Meha Waingapu. *Crit Med Surg Nurs J.* 2019;8(2):96–101.
43. Li M. Guidelines and standards for comprehensive clinical diagnosis and interventional treatment for diabetic foot in China. *J Interv Med.* 2021;4(7):117–29.
44. Hutagalung MBZ, Eljatin DS, Sarie VP, Sianturi GDA, Santika G falinda. Diabetic foot infection (infeksi kaki diabetik): diagnosis dan tatalaksana. *CDK.* 2019;46(6):414–7.
45. Lim JZM, Ng NSL, Thomas C. Prevention and treatment of diabetic foot ulcers. *J R Soc Med.* 2017;110(3):104–9.
46. Singh SK, Gupta B. Choices and challenges of antibiotics therapy in diabetic foot infection. *Indian J Endocrinol Metab.* 2017;21(5):647–8.
47. Acad ANY. Update on management of diabetic foot ulcers. *Ann N Y Acad Sci.* 2018;1411(1):153–65.
48. Ndosu M, Huges AW, Brown S, Backhouse M, Lipsky BA, Bhogal M, et al. Prognosis of the infected diabetic foot ulcer: a 12-month prospective observational study. *Diabet Med.* 2018;35(1):78–88.

49. Dutra LMA, Melo MC, Moura MC, Leme LAP, Carvalho MR De, Mascarenhas AN, et al. Prognosis of the outcome of severe diabetic foot ulcers with multidisciplinary care. *J Multidiscip Healthc*. 2019;12:349–59.
50. Pourkazemi A, Ghanbari A, Khojamli M, Balo H, Hemmati H, Jafaryparvar Z, et al. Diabetic foot care: knowledge and practice. *BMC Endocr Disord*. 2020;20(40):1–8.
51. Fitria E, Nur A, Marissa N, Ramadhan N. Karakteristik ulkus diabetikum pada penderita diabetes mellitus di RSUD dr. Zainal Abidin dan RSUD Meuraxa Banda Aceh. *Bul Penelit Pelayanan Kesehat*. 2017;45(3):153–60.
52. Yuniati MDP, Retraningrum YR. Hubungan ESBL dengan lama rawat inap pada pasien ulkus kaki diabetes. *J Med Na Ilm Kesehat*. 2022;7(2):1–5.
53. Mawaddah, Susmiati, Lenggogeni DP. Gambaran karakteristik pasien dengan neuropati diabetik pada diabetes melitus tipe 2. *REAL Nurs J*. 2022;5(3):207–13.
54. Cahyaningtyas U, Werdiningsih R. Analisis faktor lama penyembuhan kaki diabetes/ulkus diabetikum pada pasien dm tipe 2. *J Media Adm*. 2022;7(1):28–39.
55. Azizah F, S DA, A RP, S SB. Pengetahuan penderita diabetes melitus tentang faktor resiko terjadinya ulkus diabetes pada kaki di wilayah kerja Puskesmas Dander Kabupaten Bojonegoro. *JIK*. 2022;13(1–8).
56. Romadhona I, Herawati F, Yulia R. Profil penggunaan antibiotik dan peta kuman pada pasien gangren diabetes melitus di sebuah RSUD di Kabupaten Gresik. *MPI J*. 2020;3(2):96–104.
57. Dee TMT, Sukartini T, Probawati R. Factors associated with foot ulcer among diabetic patients. *Int J Nurs Heal Serv*. 2020;3(3):358–63.
58. Alkendhy E, Sukarni, Pradika J. Analisis faktor-faktor terjadinya luka kaki diabetes berulang pada pasien diabetes melitus di Klinik Kitamura dan RSUD Dr. Soedarso Pontianak. *J Proners*. 2019;1(1):1–12.
59. Wijaya L, Budiyanto A, Astuti I, Mustofa. Pathogenesis, evaluation, and recent management of diabetic foot ulcer. *J Med Sci*. 2019;51(1):82–97.
60. Permadani AD. Hubungan tingkat pengetahuan tentang ulkus kaki diabetik dengan pencegahan terjadinya ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus di persadia Rumah Sakit Dokter Soeradji Tirtonegoro Klaten [Skripsi]. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
61. Aumiller, D W, Dollahite, Anderson H. Pathogenesis and management of diabetic foot ulcers. *JAAPA*. 2015;28(5):28–34.
62. Zhuge Y, Regueiro MM, Tian R, Li Y, Xia X, Padron RV, et al. The effect of estrogen on diabetic wound healing is mediated through increasing the function of various bone marrow-derived progenitor cells. *J Vasc Surg*. 2018;68(65):127–34.

63. Faturrohmah H. Hubungan diabetes self-management dengan pencegahan ulkus diabetikum pada pasien risiko kaki diabetik [Skripsi]. Madura : STIKES Ngudia Husada Madura; 2022.
64. Adiatma SN, Asriyadi F. Hubungan manajemen diri (self management) dengan peran diri pada pasien diabetes mellitus di Wilayah kerja Puskesmas Palaran Samarinda. *Borneo Student Res.* 2020;1(2):848–53.
65. Yazlim N, Juliana N, Sari E, Sarumi R. Aktivitas fisik, kepatuhan diet terhadap kejadian ulkus diabetic di RSUD Kota Makassar. *J Sci Heal.* 2021;1(1–6).
66. Orlando G, Reeves ND, Boulton AJM, Ireland A, Federici G, Federici A, et al. Sedentary behaviour is an independent predictor of diabetic foot ulcer development. *Diabetes Res Clin Pr.* 2021;177(1):1–8.
67. Veranita, Wahyuni D, Hikayati. Hubungan antara kadar glukosa darah dengan derajat ulkus kaki diabetik. *J Keperawatan Sriwij.* 2016;3(2):44–50.
68. BPS Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat dalam angka 2021. In Padang: BPS Provinsi Sumatera Barat; 2021. p. 152–62.
69. Sundari A, Aulawi K, Harjanto D. Gambaran tingkat pengetahuan tentang ulkus diabetik dan perawatan kaki pada pasien diabetes melitus tipe II. *JIK.* 2009;4(3):181–90.
70. Suryati I, Primal D, Pordiaty D. Hubungan tingkat pengetahuan dan lama menderita Diabetes Mellitus (DM) dengan kejadian ulkus diabetikum pada pasien DM tipe 2. *J Kesehatan Perintis.* 2019;6(1):1–8.
71. Doubova. No Adequate health literacy is associated with better health outcomes in people with type 2 diabetes in Mexico. *J Heal Med.* 2019;24(7):1–13.
72. Liao X, Li S-H, Akkawi MM El, Fu X, Liu H, Huang Y. Surgical amputation for patients with diabetic foot ulcers: A Chinese expert panel consensus treatment guide. *Front Surg.* 2022;9(1):1–8.
73. Gunawan WF, Yuswar MA, Robiyanto. Profil pengobatan pada pasien diabetes melitus tipe-II yang mengalami komplikasi gangren, nefropati dan neuropati di RSUD Dr Soedarso pontianak. *J Mhs Farm Fak Kedokt UNTAN.* 2019;4(1–14).
74. Efendi P, Heryati K, Buston E. Faktor yang mempengaruhi lama penyembuhan gangren pasien diabetes mellitus di Klinik Alfacare. *Mahakam Nurs J.* 2020;2(7):286–97.
75. Zufry H. Lama rawatan dan direct cost pasien kaki diabetik teramputasidi RS Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh : pre- eliminary study. *Averrous.* 2018;4(1):1–12.
76. Sari YO, Almasdy D, Fatimah A. Evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien ulkus diabetikum di instalasi rawat inap (IRNA) penyakit dalam RSUP Dr.M.Djamil Padang. *J Sains Farm Klin.* 2018;5(2):102–11.

77. Seed S. DVTs and bed rest: know your risks [Internet]. WebMD. 2022. Available from: <https://www.webmd.com/dvt/deep-vein-thrombosis-and-bed-rest#:~:text=For years%2C if you had,get up and move around.-> Diakses Maret 2023
78. Wang P-C, Chen T-H, Chung C-M, Chen M-Y, Chang J-J, Lin Y-S, et al. The effect of deep vein thrombosis on major adverse limb events in diabetic patients: a nationwide retrospective cohort study. *Sci Rep.* 2021;11(8082):1–9.
79. Gatot D, Lindarto D, Mardia AI. Incidence of deep vein thrombosis in patients with diabetic foot ulcers. *Bali Med J.* 2019;8(2):551–4.
80. Wigati SE. Hubungan lama perawatan dengan risikoinfeksi nosokomial pada pasien di ruang rawat inap RSUD Wonosari Gunungkidul [Skripsi]. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah; 2015.
81. Suparwati, Sukarni, Fradianto I. Identifikasi bakteri pada luka kaki diabetes yang mengalami infeksi: kajian literatur. *Berk Ilm Mhs Ilmu Keperawatan Indones.* 2022;10(1):35–43.
82. Umboh MJ, ChristyTooy G, Bajak CMA, DisyeKasaluhe M. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ulkus kaki Diabetik di wilayah kerja Puskesmas Manganitu Sangihe. *J Ilm Sesebanua.* 2022;6(1):1–7.
83. Setiyanto R, Suhesti I. Penggunaan antibiotik untuk penanganan ulkus dan gangren diabetikum pasien rawat inap di rumah sakit. *J Pharmascience.* 2020;7(2):99–111.
84. Fikra S. Perbedaan profil hematologi pasien diabetes melitus tipe 2 dengan ulkus dan tanpa ulkus diabetikum di RSUP Dr.M.Djamil Padang tahun 2019 [Skripsi]. Padang : Universitas Andalas; 2021.
85. Hayatilah N, Darwis I. Tinjauan penggunaan metformin terhadap defisiensi vitamin B12 pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Majority.* 2020;9(2):33–9.
86. Gezawa ID, Ugwu ET, Ezeani I, Adeleye O, Okpe I, Enamino M. Anemia in patients with diabetic foot ulcer and its impact on disease outcome among Nigerians: results from the MEDFUN study. *PLoS One.* 2019;14(12):1–11.
87. Mas'ud A, Najman. Hubungan kadar hemoglobin (Hb) dengan derajat Diabetic Foot Ulcers (DFU) di Kabupaten Bone. *J Keperawatan Muhammadiyah.* 2022;7(4):198–202.
88. Yammine K, Akiki S, Assi C, Hayek F. Anemia prevalence among patients with diabetic foot ulcers necessitating surgery on admission: a preliminary, retrospective comparative study. *Wounds.* 2022;34(8):216–9.
89. Parhusip JES, Pratiwi DIN, Fajari NM. Korelasi kadar albumin serum terhadap derajat keparahan kaki diabetes. *Homeostasis.* 2020;3(2):247–52.
90. Alay H, Laloglu E, Can FK. An evaluation of ischaemia-modified albumin levels in the development of diabetic foot ulcer. *Int J Clin Pr.* 2021;75(9):1–8.

91. Prabawati, Mutmaina B. Studi penggunaan albumin pada pasien diabetes melitus dengan gangren [Skripsi]. Surabaya : Universitas Airlangga; 2015.
92. Rosyid FN, Supratman, Kristinawati B, Kurnia DA. Kadar glukosa darah puasa dan dihubungkan dengan kualitas hidup pada pasien ulkus kaki diabetik. *J Keperawatan Silampari*. 2020;3(2):500–9.
93. Kale ED, Akoit EE. Analisis risiko luka kaki diabetik pada penderita dm di poliklinik dm dan penyakit dalam. *J Info Kesehat*. 2015;14(2):1006–18.
94. Bolajoko EB, Akinosun OM, Khine AA. Hyperglycemia-induced oxidative stress in the development of diabetic foot ulcers. In: Preedy VR, editor. 2nd editio. London; 2020. p. 35–48.
95. Bachri Y, Prima R, Putri SA. Faktor-faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus di RSUD Prof. Dr. Ma. Hanafiah, SM Batusangkar tahun 2022. *JIP*. 2022;3(1):4739–50.
96. Akther S, Khan JT, Islam SS, Masud MSR, Rahman A, Seidel V, et al. Hyperglycaemia-linked diabetic foot complications and their management using conventional and alternative therapies. *Appl sci*. 2022;12(22):2–31.
97. Kartika RW. Pengelolaan gangren kaki diabetik. *CDK*. 2017;44(1):18–22.
98. Andhika C, Ismiarto YD. Clinical profile of diabetic foot amputation in Hasan Sadikin Hospital, Bandung, Indonesia. *J Endocrinol Trop Med Infect Dis*. 2020;2(2):57–62.
99. Mehraj M. A review of Wagner classification and current concepts in management of diabetic foot. *Int J Orthop Sci*. 2018;4(1):933–5.
100. Dinata IGS, Yasa AAGWP. Tatalaksana terkini infeksi kaki diabetes. *GMJ*. 2021;1(2):91–6.
101. Ugwu E, Adeleye O, Gezawa I, Okpe I, Enamino M, Ezeani I. Predictors of lower extremity amputation in patients with diabetic foot ulcer: findings from MEDFUN, a multi-center observational study. *J Foot Ankle Res*. 2019;12(34):1–8.
102. Sidabalok R, Widayati A. Valuasi penggunaan antibiotik dengan metode Defined Daily Dose (DDD) pada pasien ulkus diabetikum di rawat inap RSUD Sleman. *J Farm dan Kesehat Indones*. 2022;2(2):26–36.
103. Seth A, Attri AK, Kataria H, Kochhar S, Seth SA, Gautam N. Clinical profile and outcome in patients of diabetic foot infection. *Int J Appl basic Med*. 2019;9(1):14–9.
104. Pelayun TGD, Naibaho RM. Clinical profile and outcome of diabetic foot ulcer, a view from tertiary care hospital in Semarang, Indonesia. *Diabet Foot Ankle*. 2017;8(1):1–8.
105. Thewjitcharoen Y, Krittiyawong S, Porramatikul S, Parksook W, Chatapat L, Watchareejirachot O, et al. Outcomes of hospitalized diabetic foot patients in a multi-disciplinary team setting: Thailand's experience. *J Clin Transl Endocrinol*. 2014;4(1):187–91.

106. Jeyaraman K, Berhane T, Hamilton M, Chandra AP, Falhammar H. Mortality in patients with diabetic foot ulcer: a retrospective study of 513 cases from a single Centre in the Northern Territory of Australia. *BMC Endocr Disord.* 2019;19(1):1–7.

